



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
PENURUNAN CURAH JANTUNG
DI RS PKU MUHAMMADIYAH
PETANAHAN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Anggit Pambudi

202303184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Anggit Pambudi

NIM : 202303184

Tanda Tangan :



Tanggal : 3 Januari 2025



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
PENURUNAN CURAH JANTUNG
DI RS PKU MUHAMMADIYAH
PETANAHAN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal

3 Januari 2025

Pembimbing,

(Fajar Agung Nugroho, S.Kep., Ns., MNS)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Anggit Pambudi

NIM : 202202263

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung di RS PKU Muhammadiyah Petanahan

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu

Penguji Dua



Cahyu Septiwi, M.Kep,Sp.KMB,PhD.



Fajar Agung Nugroho, S.Kep., Ns., MNS

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M. Kep)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

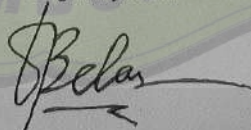
Nama : Anggit Pambudi
Nim : 202202263
Program Studi: Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
PENURUNAN CURAH JANTUNG
DI RS PKU MUHAMMADIYAH
PETANAHAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 3 Januari 2025
Yang menyatakan



Anggit Pambudi

Anggit Pambudi ¹⁾ Fajar Agung Nugroho ²⁾

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF
DENGAN PENURUNAN CURAH JANTUNG DI RS PKU MUHAMMADIYAH
PETANAHAN**

Latar Belakang: Gagal jantung kongestif (CHF), khususnya pada lansia, ditandai prevalensi, mortalitas, dan readmisi tinggi. Penurunan curah jantung memperparah gejala seperti dispnea. Selain terapi farmakologi, Deep Breathing Exercise (latihan pernapasan dalam) efektif meningkatkan fungsi dan efisiensi pernapasan serta mengurangi dispnea pada pasien CHF.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung di RS PKU Muhammadiyah Petanahan

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung. Instrumen yang digunakan meliputi format asuhan keperawatan, Nursing Kit, serta SOP inovasi tindakan Deep Breathing Exercise. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil: Kelima pasien menunjukkan keluhan sesak napas. Analisis data pasien CHF dengan penurunan curah jantung mengidentifikasi gejala serupa, seperti sesak napas yang meningkat saat aktivitas, lemas, dan sebagian batuk, mengarah pada diagnosis penurunan curah jantung terkait perubahan irama jantung, *preload*, dan *afterload*. Intervensi keperawatan yang direncanakan bersifat komprehensif, meliputi pemantauan tanda vital dan gejala, pengaturan posisi, terapi relaksasi, dukungan emosional/spiritual, pemberian oksigen, anjuran aktivitas bertahap, edukasi *intake/output* cairan, kolaborasi pemberian antiaritmia, dan program rehabilitasi jantung termasuk *Deep Breathing Exercise*. Implementasi difokuskan pada *Deep Breathing Exercise*. Evaluasi menunjukkan perbaikan signifikan, yaitu penurunan sesak napas, *respiratory rate*, dan takikardi, serta peningkatan saturasi oksigen.

Kesimpulan: *Deep Breathing Exercise* efektif mengurangi gejala pada pasien CHF dengan penurunan curah jantung, terutama dalam mengurangi sesak napas, *respiratory rate*, dan takikardi, serta meningkatkan saturasi oksigen.

Rekomendasi: *Deep Breathing Exercise* dapat diintegrasikan ke dalam standar asuhan keperawatan pasien CHF dengan penurunan curah jantung.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan; *Deep Breathing Exercise*; Dispnea; Gagal Jantung Kongestif; Penurunan Curah Jantung; Saturasi Oksigen; Takikardi.

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSE PROFESSIONAL PROGRAM
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, December 2024

Anggit Pambudi¹⁾ Fajar Agung Nugroho²⁾
anggitprz8@gmail.com

ABSTRACT
NURSING CARE FOR PATIENTS WITH CONGESTIVE HEART FAILURE
AND DECREASE CARDIAC OUTPUT AT PKU MUHAMMADIYAH
PETANAHAN HOSPITAL

Background: Congestive Heart Failure (CHF), particularly among the elderly, is associated with high prevalence, mortality, and readmission rates. Reduced cardiac output exacerbates symptoms such as dyspnea. Alongside pharmacological therapy, Deep Breathing Exercises (DBE) have been shown to effectively improve respiratory function and efficiency, while also reducing dyspnea in patients with CHF.

Objective: To analyze nursing care for patients with congestive heart failure and reduced cardiac output at PKU Muhammadiyah Petanahan Hospital.

Methods: A descriptive method with a case study approach was employed in this study. The research involved five patients diagnosed with CHF and reduced cardiac output. Instruments used included a nursing care format, a Nursing Kit, and the Standard Operating Procedure (SOP) for the innovative Deep Breathing Exercise intervention. Data were analyzed qualitatively and presented in both tabular and narrative formats.

Results: The assessment revealed that all five patients reported the primary complaint of shortness of breath. Data analysis indicated consistent symptoms among the patients, such as increased shortness of breath during activity, fatigue, and occasional coughing. These findings led to a nursing diagnosis of reduced cardiac output related to changes in heart rhythm, preload, and afterload. The planned nursing interventions were comprehensive, including monitoring vital signs and symptoms, adjusting patient positioning, providing relaxation therapy, offering emotional and spiritual support, administering oxygen, recommending gradual activity progression, educating on fluid balance, collaborating on antiarrhythmic medication, and implementing cardiac rehabilitation programs that included Deep Breathing Exercises. The intervention's implementation focused on DBE, and evaluation showed significant improvements, including reduced shortness of breath, respiratory rate, and tachycardia, as well as increased oxygen saturation. The use of DBE was identified as an innovative and effective nursing intervention for CHF patients with reduced cardiac output.

Conclusion: The implementation of Deep Breathing Exercises effectively alleviates symptoms in CHF patients with reduced cardiac output, particularly by reducing shortness of breath, respiratory rate, and tachycardia, and improving oxygen saturation.

Recommendation: Deep Breathing Exercises should be integrated into standard nursing care for CHF patients with reduced cardiac output to enhance patient outcomes.

Keywords: Congestive Heart Failure (CHF); Deep Breathing Exercise; Dyspnea; Nursing Care; Oxygen Saturation; Reduced Cardiac Output; Tachycardia,

1) Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung di RS PKU Muhammadiyah Petanaha ”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Marsito, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Univeritas Muhammadiyah Gombong
3. Marsito, S.Kep., Ns., MNS selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penulisan.....	4
BAB II KONSEP DASAR	5
A. Congestive Heart Failure	5
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Penurunan Curah Jantung.....	14
C. Konsep Asuhan Keperawatan	19
D. Kerangka Konsep	25
BAB III METODE STUDI KASUS.....	27
A. Desain Studi Kasus	27
B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	27
C. Subyek Studi Kasus	27
D. Definisi operasional	28
E. Instrumen Studi Kasus	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Etika Penelitian Studi Kasus.....	32
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	34
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien.....	34
B. Pembahasan.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	25
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gagal jantung kongestif, kondisi kronis dimana jantung tidak dapat memompa darah secara efektif, menjadi perhatian kesehatan masyarakat yang meningkat. Prevalensinya terus meningkat, terutama pada populasi lansia (Chow & Senderovich, 2018; WHO, 2019). Data Riskesdas 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi penyakit jantung seiring bertambahnya usia (Riskesdas, 2018). Selain tingginya angka kematian (Kasron, 2016), penderita gagal jantung kongestif juga sering mengalami readmisi rumah sakit meski sudah menjalani pengobatan rawat jalan optimal. Dengan demikian, dibutuhkan strategi pencegahan dan pengobatan yang efektif untuk mengatasi beban penyakit ini.

Congestive Heart Failure (CHF). menjadi perhatian kesehatan masyarakat yang semakin meningkat. Kondisi kronis dimana jantung tidak dapat memompa darah secara efektif ini memiliki prevalensi yang terus meningkat, terutama pada populasi lansia (Chow & Senderovich, 2018; WHO, 2019). Data Riskesdas 2018 semakin memperkuat tren ini, menunjukkan korelasi antara usia dan peningkatan prevalensi penyakit jantung (Riskesdas, 2018). Selain tingginya angka kematian (Kasron, 2016), penderita CHF juga kerap mengalami readmisi rumah sakit meskipun telah menjalani pengobatan rawat jalan yang optimal. Dengan demikian, pengembangan strategi pencegahan dan pengobatan yang efektif menjadi krusial untuk mengurangi beban penyakit ini.

Latihan pernapasan dalam (*Deep Breathing Exercise*) merupakan teknik yang bermanfaat untuk meningkatkan fungsi pernapasan dan mengurangi sesak napas (Cahalin, 2015; Alkan, et al., 2017). Teknik ini membantu mengontrol pernapasan, meningkatkan pertukaran gas, dan memperkuat otot pernapasan (Agung, Andriani, & Sari, 2015).

Latihan pernapasan dalam, atau *Deep Breathing Exercise*, mendorong diafragma ke atas melalui kontraksi otot perut saat menghembuskan napas (Alkan, et al., 2017). Teknik ini meningkatkan efisiensi diafragma sebagai otot pernapasan, menurunkan kerja pernapasan, dan meningkatkan tingkat aerasi paru-paru serta respirasi.

Penelitian Nirmalasari (2017) menunjukkan bahwa kombinasi *Deep Breathing Exercise* dan *Active Range of Motion* merupakan intervensi non-farmakologis yang efektif untuk menurunkan sesak napas pada gagal jantung kongestif pada pasien dengan kondisi penurunan curah jantung. Hasil penelitian Nirmalasari (2017) menunjukan bahwa latihan pernapasan dalam dan rentang gerak aktif lebih efektif dalam mengurangi sesak napas (dispnea) daripada intervensi rumah tangga standar atau *semi-fowler*. *Deep Breathing Exercise* dapat menurunkan dispnea dengan rata-rata frekuensi pernafasan sebanyak 20.84. Hasil ini sejalan dengan penelitian Suharto (2021) yang menunjukkan bahwa latihan pernapasan dalam dan aktivitas bertahap dapat mengatasi dispnea pada pasien CHF (gagal jantung kongestif).

Latihan pernapasan mendalam dapat meningkatkan volume paru-paru, peningkatan dan redistribusi dari ventilasi, pertahankan alveoli membengkak, meningkatkan oksigenasi, membantu membersihkan sekresi, memobilisasi toraks dan meningkatkan kekuatan dan daya tahan, serta efisiensi respirasi otot (Putri & Margareta, 2021; Suharto, 2021). Ningrum dan Irdianty (2019) menjelaskan bahwa *Deep Breathing Exercise* (DBE) merupakan pengaplikasian tindakan keperawatan bertujuan mengurangi dispnea. Aktivitas pernapasan dapat menambah perasaan rileks pada otot, mengurangi kegelisahan, menghilangkan gerakan-gerakan otot napas yang tidak terarah, menurunkan kecepatan pernapasan serta menekan beban kerja respirasi (Wardani et al, 2018).

Latihan pernafasan dalam mampu mencegah udara yang terperangkap di paru-paru yang dapat menyebabkan pasien merasa sesak napas. Dengan demikian pasien bisa menghirup udara yang lebih segar (Westerdahl, 2017; Muttaqin, 2017). Latihan pernapasan akan memperbaiki fungsi pernapasan jika

dilakukan dengan teratur karena mampu mengoptimalkan paru saat mengembang dan penggunaan otot bantuan yang minimal saat melakukan pernapasan (Potter, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Petanahan pada periode bulan Januari 2024 sampai dengan Mei 2024 di ruang rawat inap marwah ditemukan data sebanyak 43 pasien CHF, akan tetapi dari data tersebut 15 penderita CHF adalah pasien dengan kunjungan rawat inap berulang. Pasien telah dilakukan tindakan farmakologi seperti kolaborasi pemberian terapi obat jantung, diuretik, dan lain-lain namun tindakan non farmakologi penerapan *deep breathing exercise* belum dilakukan Berdasarkan hasil analisa diatas maka penulis tertarik melakukan kajian tentang “Asuhan keperawatan penerapan *deep breathing exercise* pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung di RS PKU Muhammadiyah Petanahan

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi kasus ini yaitu bagaimana asuhan keperawatan penerapan *deep breathing exercise* pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung di RS PKU Muhammadiyah Petanahan

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk menguraikan hasil keperawatan penerapan *deep breathing exercise* pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung di RS PKU Muhammadiyah Petanahan

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien gagal jantung kongestif (CHF) dengan penurunan curah jantung
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif (CHF) dengan penurunan curah jantung

- c. Memaparkan intervensi keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif (CHF) dengan penurunan curah jantung
- d. Memaparkan implementasi keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif (CHF) dengan penurunan curah jantung
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif (CHF) dengan penurunan curah jantung
- f. Memaparkan hasil inovasi tindakan penerapan *deep breathing exercise* pada pasien gagal jantung kongestif (CHF) dengan penurunan curah jantung

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian dan dapat meningkatkan pemahaman tentang pemberian asuhan keperawatan, merencanakan Asuhan Keperawatan pada klien dengan *Congestive Heart Failure* (CHF).

2. Bagi Klien

Hasil dari kajian ini bermanfaat bagi klien guna meningkatkan derajat kesehatan pada klien dengan *Congestive Heart Failure* (CHF).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Mengevaluasi tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerima materi yang telah diberikan kepada mahasiswa selama pendidikan.

4. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai masukan untuk profesi perawat dalam mengaplikasikan Asuhan Keperawatan pada klien dengan *Congestive Heart Failure* (CHF).

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N. A., Andriani, D. A., & Sari, D. M. (2015). Efektivitas latihan pernapasan dalam terhadap nyeri pasca operasi sectio caesarea. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(1), 43-48.
- Alkan, A., Gunes, H., Tekin, S., & Erbay, A. (2017). *The effect of pursed-lips breathing on respiratory pattern, heart rate variability, and oxygen saturation in patients with chronic obstructive pulmonary disease. Journal of Physical Therapy Science*, 29 (10), 1192-1196.
- Brunner & Suddarth, (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2*. Jakarta EGC.
- Cahalin, D. (2015). Pengaruh latihan pernapasan dalam terhadap fungsi otot pernapasan pada pasien gagal jantung kronis. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 3 (2), 116-122.
- Chow, C. M., & Senderovich, R. (2018). *Heart failure: A comprehensive overview*. In J. L. Jameson & J. H. Porth (Eds.), *Jameson's Harrison's principles of internal medicine* (20th ed., Vol. 2, pp. 1698-1729). McGraw-Hill Education.
- Hidayat, Aziz. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kasron, I. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan angka kematian pada pasien gagal jantung kongestif di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 43-48.
- Muttaqin, A. (2015). *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika
- Muttaqin, E. (2017). Pengaruh latihan pernapasan dalam terhadap dispnea pada pasien asma. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(2), 88-92.
- Ningrum, D. A. E., & Irdianty, I. (2019). Efektivitas deep breathing exercise (DBE) terhadap dispnea pasien gagal jantung kronis di ruang rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Keperawatan Syarif Hidayatullah*, 3(2), 36-40.
- Nirmalasari, D. (2017). Efektivitas *deep breathing exercise* dan *active range of motion* terhadap dispnea pada pasien gagal jantung kongestif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 94-99.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Nugroho, F. A. (2019). Tingkat Kualitas Tidur Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF) dengan posisi tidur semi fowler, semi fowler miring kanan, dan semi fowler miring kiri di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15 (1), 40-46.
- Nugroho, F. A. (2023). Efek Video Online Pembelajaran Pemeriksaan Fisik Terhadap Kemampuan Mahasiswa Keperawatan Dalam Melakukan Pemeriksaan Fisik Abdomen. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8 (2).

- Nugroho, F. A. (2024). Intervensi Keperawatan Non Farmakologi Aromaterapi Serai Pada Pasien Dengan Peningkatan Tekanan Darah. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19 (1), 11-18.
- Nugroho, F. A., Nugroho, I. A., & Handoko, P. (2024). *A Short Islamic Lecture Video Transforming Islamic Service Among Nursing Students in Hospitals*. Indonesian Journal of Global Health Research, 6 (5), 3061-3068. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v6i5.4131>
- Nugroho, F. A., Santoso, D., & Utami, W. (2019). Pengembangan Buku Modul Praktik Clinical Skill Keperawatan Medikal Bedah Untuk Meningkatkan Skill Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 4(3).
- Nugroho, F. A., Santoso, D., & Utami, W. (2020). Pengaruh Buku Modul Praktik Clinical Skill Terhadap Kemampuan Mahasiswa Keperawatan Dalam Melakukan Pemeriksaan Fisik Dada. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5 (1).
- Nugroho, F. A., Septiwi, C., & Vellayudhan, D. P. (2023). Pengaruh Video Pendidikan Kesehatan Tentang Keperawatan Penyakit Hipertensi Pada Staff Tenaga Kependidikan. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 4 (2), 220-228.
- Nursalam. (2017). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Fundamentals of nursing* (8th ed.). Elsevier Health Sciences.
- Price SA, Wilson LM. (2015). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC
- Putri, R. D., & Margaretta, S. W. (2021). Efektivitas latihan pernapasan dalam untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif. *Jurnal Keperawatan Syarif Hidayatullah*, 5(1), 1-5.
- Riskesdas. (2018). *Riskesdas Nasional 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI
- Sepdianto, D. (2015). Pengaruh latihan pernapasan dalam terhadap saturasi oksigen dan sesak napas (dispnea) pada pasien gagal jantung kronis. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(1), 37-42.
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: DPP PPNI
- SLKI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta: DPP PPNI
- Suharto, D. (2021). Pengaruh latihan pernapasan dalam dan aktivitas bertahap terhadap dispnea pada pasien gagal jantung kongestif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 27(1), 7-12.
- Udjianti, W. J. (2018). *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wardani, M. A., Ardianti, F., & Rini, R. (2018). Efektivitas latihan pernapasan dalam dan terapi relaksasi untuk menurunkan kecemasan pada pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(1), 56-61.

Westerdahl, B. (2017). The effect of deep breathing exercises on pulmonary gas exchange in chronic obstructive pulmonary disease. *Journal of Breath Research*, 8(3), 252-257.

WHO. (2019). *The global health estimates: 2019 mortality estimates for specific causes of death*. World Health Organization.



INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa:

Telah mendapatkan penjelasan mengenai studi kasus “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Penurunan Curah Jantung di RS PKU Muhammadiyah Petanahan” yang akan dilakukan

1. Telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendapat jawaban terbuka dari penulis atas pertanyaan yang diajukan
2. Memahami prosedur studi kasus yang akan dilakukan, tujuan, manfaat dan kemungkinan dampak buruk yang dapat terjadi dari studi kasus tersebut.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam studi kasus “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Penurunan Curah Jantung di RS PKU Muhammadiyah Petanahan” selama kurun waktu yang ditentukan dan akan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh penulis tanpa paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen

Responden

Peneliti

(.....)

(Anggit Pambudi, S.Kep)

	LATIHAN NAFAS DALAM		
	No. Dokumen IK-UPT-KES-BSN/00/000/015	No. Revisi 003	Halaman

Pengertian	Melatih pasien melakukan nafas dalam
Tujuan	1. Meningkatkan kapasitas paru 2. Mencegah atelectasis
Kebijakan	Pasien gangguan paru obstruktif dan restriktif
Petugas	Perawat
Peralatan	
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/ klien 3. Menanyakan persetujuan kesiapan pasien B. Tahap Kerja 1. Membaca tasmiyah 2. Mempersiapkan pasien dengan menjaga privasi pasien 3. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen 4. Melatih pasien melakukan nafas perut (menarik nafas dalam melalui hidung hingga 3 hitungan, jaga mulut tetap menutup). 5. Meminta pasien merasakan mengembangnya abdomen (cegah lengkung pada punggung). 6. Meminta pasien menahan nafas 3 hitungan 7. Meminta menghembuskan nafas perlahan dalam 3 hitungan (lewat mulut, bibir seperti meniup) 8. Meminta pasien merasakan mengempisnya abdomen dan kontraksi dari otot 9. Menjelaskan pada pasien untuk melakukan latihan ini bila mengalami sesak nafas 10. Merapikan pasien C. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien 3. Mencuci tangan 4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GAGAL JANTUNG
KONGESTIF DENGAN PENURUNAN CURAH JANTUNG DI RS PKU
MUHAMMADIYAH PETANAHAN

Nama : Anggit Pambudi
NIM : 202303184
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 24 %

Gombong, 23 Desember 2024

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(... Desy Setijawati ...)



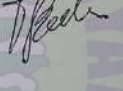
(Sawiji, M.Sc)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Anggit Pambudi

NIM : 202303184

Pembimbing : Fajar Agung Nugroho, S.Kep. Ns, MNS.

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Selasa 4 Juni 2024	Bimbingan pemahaman persepsi tentang KIAN yang kan diambil yaitu Penerapan Deep Breating Exercise pada pasien CHF		
Rabu 17 Juli 2024	Konsul Bimbingan KIAN mulai BAB 1, 2, 3		
Senin 30 Juli 2024	Konsul Bimbingan Revisi KIAN BAB 1,2,3 Saran pembimbing Cek Plagiat. Selanjutny bisa Ujian Proposal.		
Kamis 10 Oktober 2024	Konsul Bimbingan Revisi Pasca Ujian Proposal. Saran Pembimbing Lanjutkan Bab 4 dan 5		
Jumat 20 Desember 2024	Konsul Bimbingan KIAN Bab 1 sampai Dengan Bab 5 Saran Pembimbing : dilanjutkan Ke uji Turnitin selanjutnya Ujian Hasil		
Senin 13 Januari 2025	Konsul Bimbingan Revisi KIAN pasca Ujian Hasil (Sudah ACC) penguji 1 Ibu Cahyu Septiwi.		

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners


(Wuri Utami, M.Kep)